

# REVIEW PELAKSANAAN DAK STUNTING 2019 DAN PENGUATAN INTERVENSI STUNTING 2021



**Pungkas Bahjuri Ali**

Direktur Kesehatan dan Gizi Masyarakat  
Kementerian PPN/Bappenas

# Tantangan Penurunan *Stunting*

**“Berbagai program penurunan *stunting* telah diselenggarakan, namun belum efektif dan belum terjadi dalam skala yang memadai”**



**Intervensi belum terintegrasi** dengan baik sehingga belum sepenuhnya efektif untuk percepatan penurunan *stunting*.



Kebijakan dan program penurunan *stunting* **belum diterjemahkan** dengan baik ke dalam perencanaan dan penganggaran daerah.



**Kapasitas pelaksana** program di daerah masih lemah.



**Kelembagaan** dan **koordinasi** di pusat dan daerah masih belum optimal.



**Perilaku masyarakat** belum sejalan dengan upaya percepatan penurunan *stunting* dan dukungan sosial masih rendah.

**“Lima tahun ke depan, Bappenas minta, targetnya 19%. Saya masih tidak mau. Saya ngotot 14%.”**

**Presiden Joko Widodo**

\*) Disampaikan pada Kompas100 CEO Forum 28 November 2019

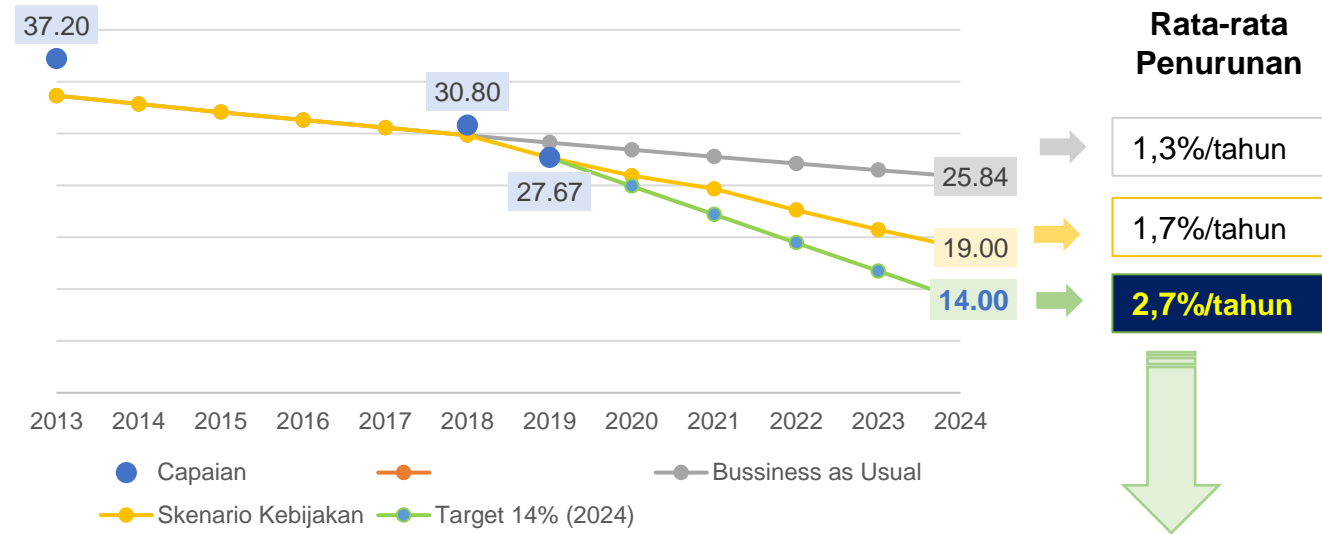
## Perpres No. 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024

	Baseline	Target
Prevalensi <i>Stunting</i> pada Balita (%)	27,7 (SSGBI, 2019)	14 (2024)
Prevalensi <i>Wasting</i> (kurus) pada Balita (%)	10,2 (Riskesdas, 2018)	7 (2024)

Dalam RPJMN 2020-2024, upaya percepatan penurunan *stunting* menjadi salah satu dari:

- **Proyek Prioritas:** Penurunan *Stunting*
- **Major Project:** Percepatan Penurunan Kematian Ibu dan *Stunting*

## Tren *Stunting* Balita 2013-2019 dan Target 2024



## Tren % Penurunan *Stunting* di Negara Lain\*



2%/tahun (2005-2015)

Peru

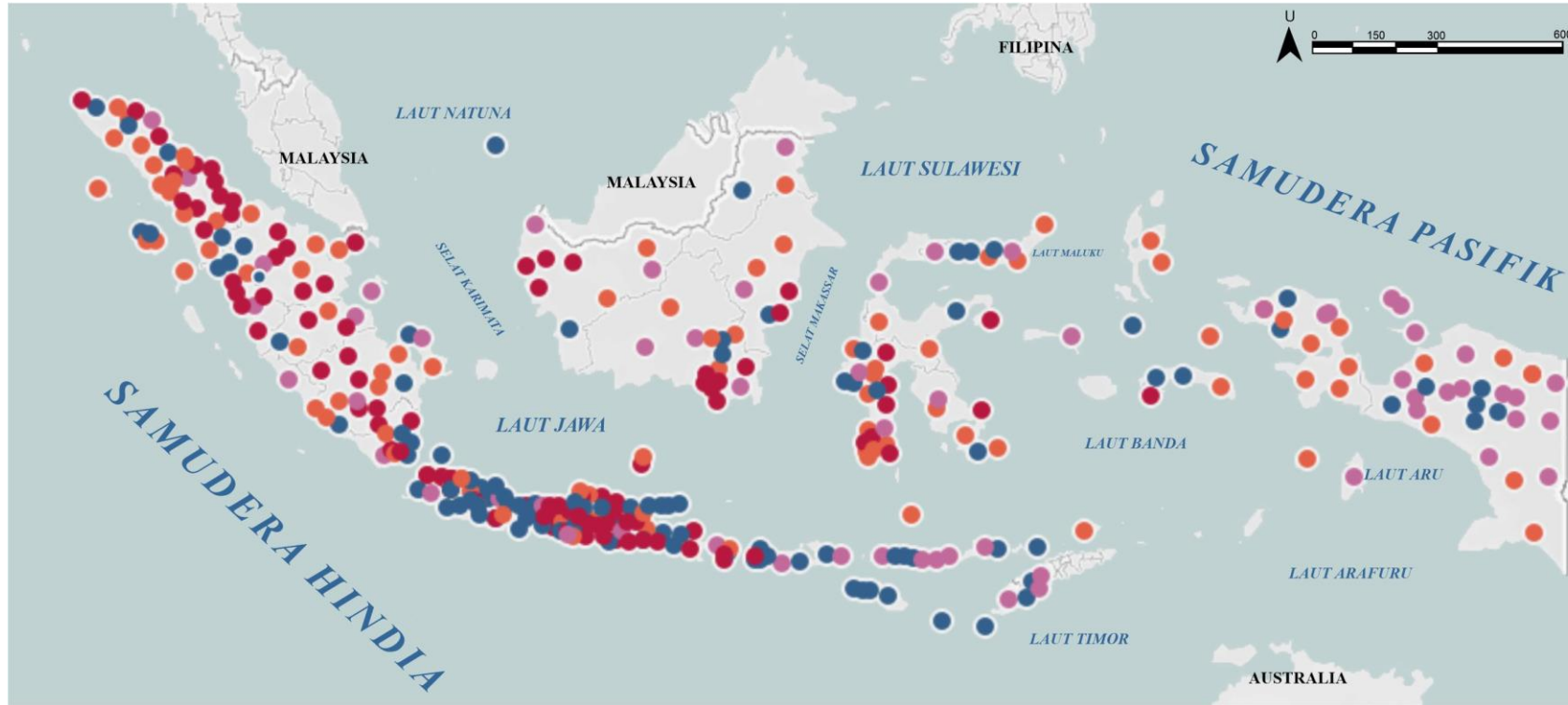


0,8%/tahun (2000-2015)

Vietnam

\*World Bank (2017)

# Penajaman Intervensi pada Kab/Kota Dengan Prevalensi dan Jumlah Balita *Stunting* Yang Tinggi



- 100 Kabupaten/Kota Lokus Prioritas Tahun 2018
- 60 Kabupaten/Kota Lokus Prioritas Tambahan Tahun 2019
- 100 Kabupaten/Kota Lokus Prioritas Tambahan Tahun 2020
- 100 Kabupaten/Kota Lokus Prioritas Tambahan Tahun 2021

2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
100	160	260	360	460	514	514
kab/kota	kab/kota	kab/kota	kab/kota	kab/kota	kab/kota	kab/kota

# Penajaman Intervensi Spesifik dan Sensitif

Anggaran harus berdasar pada intervensi: **Tajam dan Tepat Sasaran**

## Intervensi Spesifik

## Intervensi Sensitif



- **Coverage:** jumlah target yang jelas
- **Kualitas:** sesuai standar dan diterima seluruh sasaran
- **Compliance:** dikonsumsi sasaran sesuai ketentuan



Makanan dan nutrisi tambahan



- Tidak hanya di terima (**sent**), tetapi di konsumsi (**delivered**), terpenuhi jumlah (**responsible**)



Materi komunikasi perubahan perilaku



- **Pesan kunci** yang sama bagi kader, pendamping desa, petugas
- Integrasi ke dalam modul yang sudah ada di K/L lain



Kualitas pelaksanaan intervensi  
Penurunan *Stunting*



- Paket intervensi di puskesmas dan **posyandu**
- **Kader terlatih**



Bantuan Pangan Non Tunai



PKH



PAUD

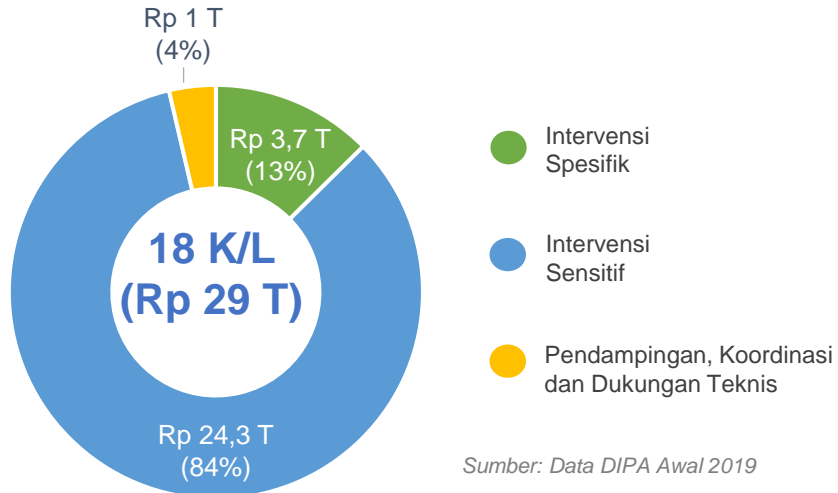


Air Minum & Sanitasi

- Penambahan variasi bantuan pangan (beras, telur, MPASI)
- Jumlah sasaran rumah tangga 1.000 HPK jelas
- Peningkatan pengetahuan pendamping PKH tentang *stunting*
- Sesi Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi
- Peningkatan kapasitas guru PAUD (pelatihan pencegahan *stunting*)
- Kelas pengasuhan di PAUD
- Stimulasi dini anak 0-3 tahun
- Desa lokasi prioritas penanganan *stunting*
- Menyasar rumah tangga 1.000 HPK

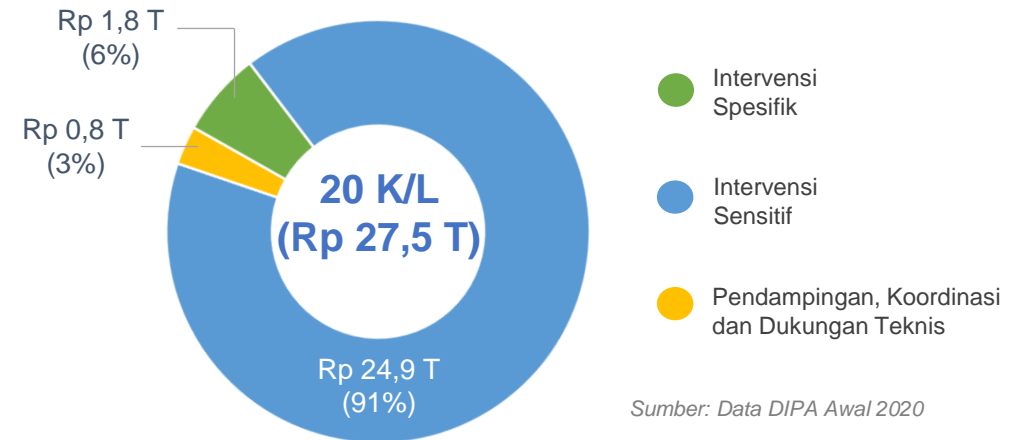
# BELANJA PUSAT UNTUK STUNTING TAHU 2019-2020

## TA 2019



Sumber: Data DIPA Awal 2019

## TA 2020



Sumber: Data DIPA Awal 2020

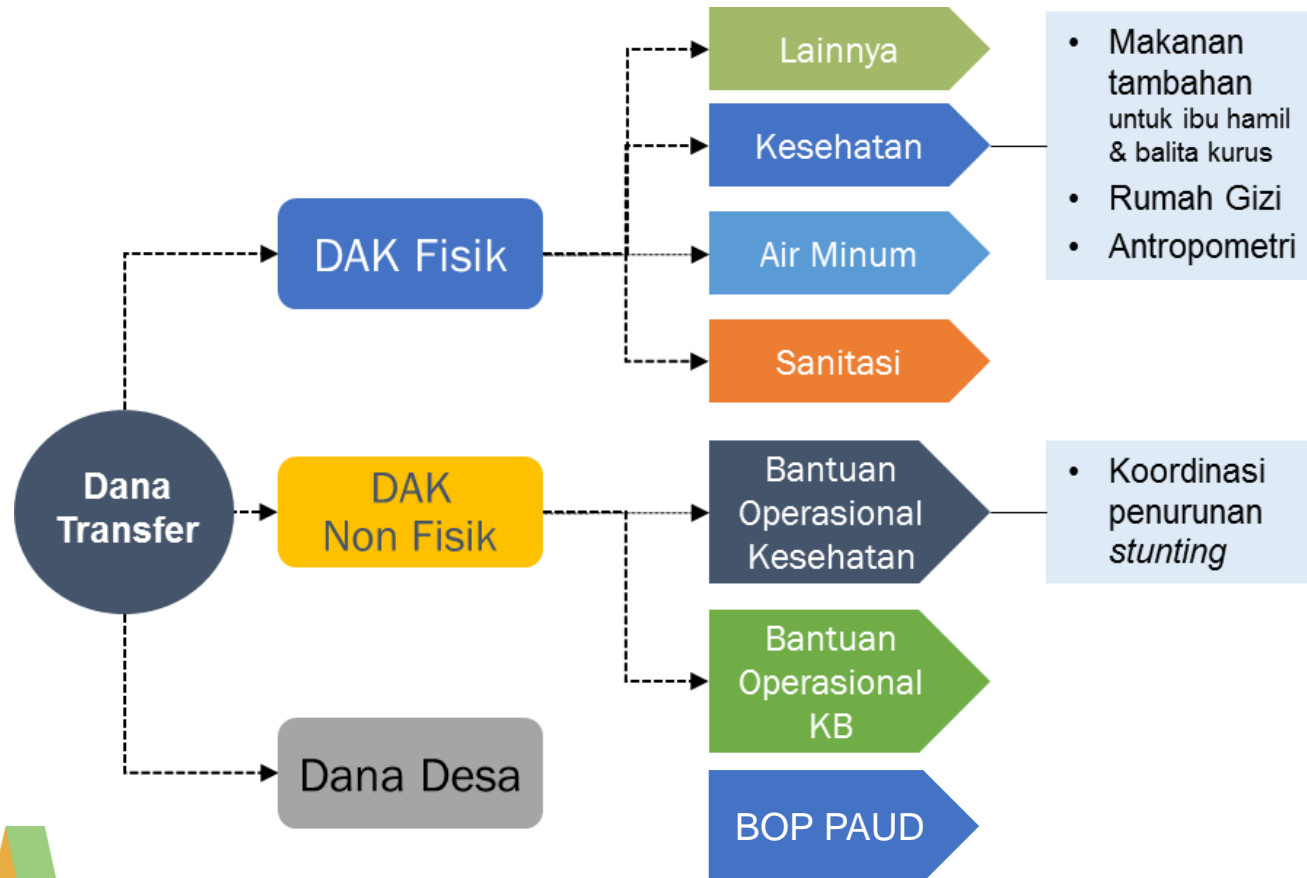
### Beberapa Output Kunci

Intervensi Spesifik	Intervensi Sensitif	Pendampingan, Koord. & Dukungan Teknis
<ul style="list-style-type: none"> <li>Suplementasi gizi untuk ibu hamil KEK dan balita kurus</li> <li>Suplementasi Fe dan Vit. A</li> <li>Promosi dan konseling menyusui</li> <li>Promosi pemantauan pertumbuhan</li> <li>Imunisasi (Kemenkes)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan air minum dan sanitasi (Kemen PUPR)</li> <li>KRPL (Kementan)</li> <li>PAUD (Kemendikbud)</li> <li>Bimbingan pra-nikah (Kemenag)</li> <li>BPNT (Kemensos)</li> <li>PKH (Kemensos)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendampingan pelaksanaan konvergensi kepada kab/kota (Kemendagri)</li> <li>Peningkatan kapasitas KPM dan konvergensi di tingkat desa (Kemendes PDTT)</li> <li>Survey status gizi (BPS dan Kemenkes)</li> </ul>

### Beberapa Output Kunci

Intervensi Spesifik	Intervensi Sensitif	Pendampingan, Koord. & Dukungan Teknis
<ul style="list-style-type: none"> <li>Suplementasi gizi untuk ibu hamil KEK dan balita kurus</li> <li>Suplementasi Fe dan Vit. A</li> <li>Promosi dan konseling menyusui</li> <li>Promosi pemantauan pertumbuhan</li> <li>Imunisasi (Kemenkes)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan air minum dan sanitasi (Kemen PUPR)</li> <li>KRPL (Kementan)</li> <li>PAUD (Kemendikbud)</li> <li>Bimbingan pra-nikah (Kemenag)</li> <li>BPNT (Kemensos)</li> <li>PKH (Kemensos)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Koordinasi dan pengendalian program pencegahan <i>stunting</i> (Kemendagri)</li> <li>Pendampingan pelaksanaan konvergensi kepada kab/kota (Kemendagri)</li> <li>Pelaksanaan konvergensi pencegahan <i>stunting</i> di tingkat desa (Kemendes PDTT)</li> <li>Survey status gizi (BPS dan Kemenkes)</li> </ul>

# TRANSFER DAERAH YANG POTENSI MENDUKUNG PENURUNAN STUNTING 2019-2020



## Anggaran\*

**2019 : Rp 15,007 Triliun**

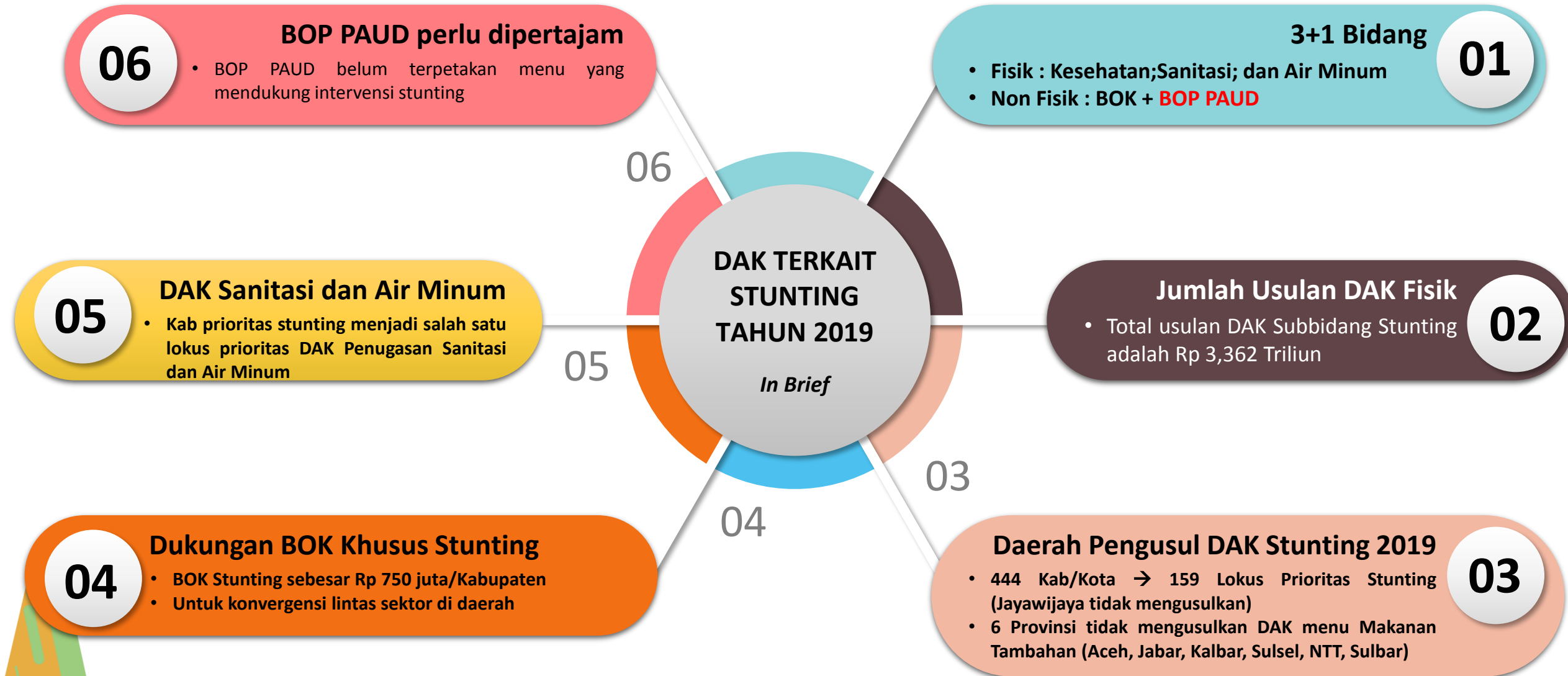
**2020 : Rp 15,473 Triliun**

\*Ket : Total dari DAK Penugasan dan Non Fisik yang potensi mendukung penurunan stunting

# Dukungan DAK 2019 untuk Intervensi Kunci Stunting di Daerah

Jenis DAK	Intervensi Spesifik	Intervensi Sensitif	Pendampingan, Koord. & Dukungan Teknis
DAK Fisik	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Suplementasi gizi untuk ibu hamil KEK dan balita kurus</li> <li>•Suplementasi Fe dan Vit. A</li> <li>•Imunisasi</li> <li>•Pemantauan tumbuh kembang bayi dan balita</li> <li>•Pelaksanaan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Penyediaan sarana air minum</li> <li>•Penyediaan sarana sanitasi</li> <li>•BKB kit</li> </ul>	
DAK Non Fisik	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Suplementasi gizi untuk ibu hamil KEK dan balita kurus</li> <li>•Suplementasi Fe dan Vit. A</li> <li>•Imunisasi</li> <li>•Penurunan kecacingan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Konseling nutrisi dan pola asuh</li> <li>•Penyediaan konseling parenting untuk orang tua PAUD</li> <li>•Makanan tambahan untuk siswa PAUD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pelaksanaan konvergensi kepada kab/kota</li> </ul>

# Gambaran DAK terkait Stunting tahun 2019



# ALOKASI DAK TERKAIT STUNTING TAHUN 2019



# Masih ada LOKPRI yang tidak mengusulkan/mendapat alokasi DAK Stunting 2019

Bidang DAK	Kesehatan	Sanitasi		Air Minum	
Ada Alokasi	153	115		99	
Tidak Ada Alokasi	7	45		61	
	Kab. Kep Seribu Kab. Sikka Kab. Jayawijaya Kab. Paniai Kab. Puncak Jaya Kab. Asmat Kab. Puncak	Kab. Padang Lawas Kota Gunungsitoli Kab. Pasaman Barat Kab. Kampar Kab. Lampung Timur Kab. Kepulauan Seribu Kab. Indramayu Kab. Karawang Kab. Majalengka Kab. Purbalingga Kab. Sumba Barat Daya Kab. Kupang Kab. Manggarai Barat Kab. Sambas Kab. Sintang Kab. Kotawaringin Timur Kab. Penajam Paser Utara Kab. Kutai Barat Kab. Bolaang Mongondow Utara Kab. Bolaang Mongondow Kab. Seram Bagian Barat Kab. Kepulauan Aru Kab. Sorong Selatan	Kab. Tambrau Kab. Manokwari Kab. Pegunungan Arfak Kab. Nduga Kab. Lanny Jaya Kab. Dogiyai Kab. Intan Jaya Kab. Jayawijaya Kab. Tolikara Kab. Nabire Kab. Biak Numfor Kab. Puncak Jaya Kab. Boven Digoel Kab. Asmat Kab. Yahukimo Kab. Pegunungan Bintang Kab. Kepulauan Yapen Kab. Supiori Kab. Yalimo Kab. Puncak Kab. Deiyai Kab. Keerom	Kab. Aceh Timur Kab. Langkat Kab. Padang Lawas Kota Gunungsitoli Kab. Simalungun Kab. Solok Kab. Kerinci Kab. Kaur Kab. Lampung Timur Kab. Lampung Tengah Kab. Lingga Kab. Kepulauan Seribu Kab. Cianjur Kab. Subang Kab. Karawang Kab. Bandung Barat Kab. Majalengka Kab. Purbalingga Kab. Pemalang Kab. Brebes Kab. Bantul	Kab. Kediri Kab. Gianyar Kab. Dompu Kab. Bima Kab. Sumbawa Barat Kab. Timor Tengah Selatan Kab. Ngada Kab. Sumba Tengah Kab. Sabu Raijua Kab. Nagekeo Kab. Malaka Kab. Kotawaringin Timur Kab. Penajam Paser Utara Kab. Kutai Barat Kab. Bolaang Mongondow Utara Kab. Banggai Kab. Parigi Moutong Kab. Boalemo Kab. Kepulauan Aru Kab. Sorong Selatan Kab. Tambrau

# Temuan Penting Hasil Review DAK Stunting di Daerah



**BOK Stunting belum optimal dimanfaatkan untuk koordinasi lintas sektor di daerah → Bappeda dan Dinas Kesehatan**



**Mekanisme monitoring dan pengendalian pelaksanaan DAK Antar Bidang Stunting di Daerah belum terintegrasi lintas OPD**



**Perencanaan lokus (tingkat desa) yang belum tersinkron antara DAK Kesehatan, Sanitasi dan Air Minum serta PAUD**



**Realisasi anggaran DAK Intervensi Stunting masih lambat <80%**



**Penentuan lokus stunting hingga tingkat desa perlu minimal 1 tahun sebelum pelaksanaan**



**Daerah perlu merencanakan strategi pembiayaan alternatif bila tidak mengusulkan DAK → Contoh, pelaksanaan PMT di Jawa Barat**

# DAK TERKAIT STUNTING TAHUN 2021

## KESEHATAN

### DAK FISIK

- Makanan Tambahan Ibu Hamil dan Balita
- Therapeutic Feeding Center
- Alat antropometri
- Sanitarian dan Kesling kit
- Mobil promkes

### DAK NON FISIK

- Konvergensi stunting
- Surveillans gizi di Puskesmas
- Operasional Kesehatan Provinsi, Kab/Kota dan Puskesmas
- BOKB

## SANITASI DAN AIR MINUM

### DAK FISIK

- Pembangunan/Peningkatan Sistem Penyediaan Air Minum dan Sambungan Rumah
- Pembangunan/Pengembangan Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik

## LINGKUNGAN HIDUP

### DAK FISIK

- Penyediaan alat system pemantauan kualitas air dan alat laboratorium
- Pengelolaan persampahan

**Lokus : 360 Kab/Kota sesuai SK Menteri PPN/Kepala Bappenas**

# Peran Provinsi

1

Memberikan **dukungan teknis termasuk pembiayaan dalam penguatan** pelaksanaan Percepatan Penurunan *Stunting*

- Mendorong komitmen pimpinan tinggi kab/kota
- Memfasilitasi pelatihan pengelola program secara berjenjang Bantuan alokasi penganggaran untuk program/kegiatan

2

Melakukan **pemantauan dan evaluasi** keterintegrasin intervensi stunting lintas sektor termasuk melalui yang bersumber DAK

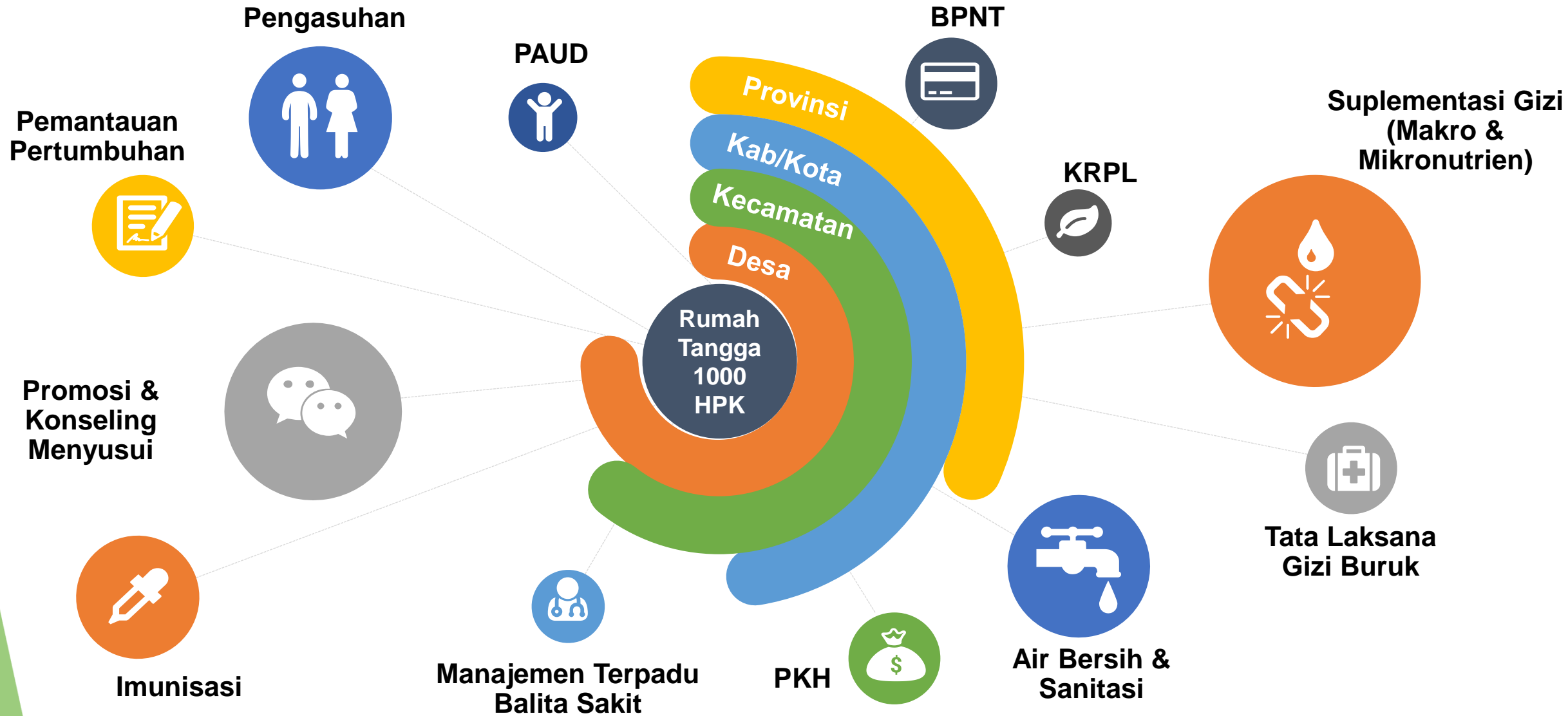
- Pemantauan dan evaluasi konvergensi program di tingkat kab/kota secara berkala
- Mengembangkan sistem monev dan manajemen data di tingkat provinsi
- Penilaian kinerja kab/kota

3

Mengoordinasikan **pelibatan institusi non-pemerintah** dalam mendukung percepatan penurunan *stunting*

- Sinkronisasi kegiatan pemangku kepentingan (dunia usaha, mitra pembangunan, perguruan tinggi, CSO) → intervensi prioritas dan menyasar lokasi dan sasaran prioritas

# KONVERGENSI INTERVENSI STUNTING DARI BERBAGAI SUMBER PEMBIAYAAN DI TINGKAT RUMAH TANGGA



# Poin Kunci Peningkatan Kualitas Pemanfaatan DAK Penurunan Stunting

- 1** Perencanaan kegiatan DAK merupakan hasil analisis dan rembug stunting di daerah
- 2** Pemetaan lokus/sasaran intervensi antar sumber pembiayaan (tidak overlap)
- 3** Optimalisasi BOK Stunting untuk mendukung kegiatan 8 aksi integrasi
- 4** Penguatan sistem data capaian hasil intervensi sebagai dasar perencanaan tahun selanjutnya
- 5** Monitoring dan Pengendalian DAK Stunting wajib lintas sektor lintas bidang

# TERIMA KASIH

[www.cegahstunting.id](http://www.cegahstunting.id)



@sun\_indonesia

[sekretariat1000hpk@bappenas.go.id](mailto:sekretariat1000hpk@bappenas.go.id)



Kementerian PPN/Bappenas  
Jl. Taman Suropati No. 2, Menteng,  
Jakarta Pusat 10310

sun\_indonesia



Sekretariat SUN Indonesia

